BAB III
METODOLOGI DAN DESAIN PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Karena penelitian tindakan kelas mampu memberikan dampak langsung dalam bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Beberapa definisi penelitian tindakan kelas antara lain :

a. Menurut Suhardjono, dalam Iskandar dan Narsim (2015:5) mengatakan bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.
b. Menurut Arikunto penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan kegiatan yang dilakukan terhadap sejumlah subjek yang menjadi sasaran yaitu peserta didik bertujuan untuk memperbaiki situasi pembelajaran dikelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa PTK adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menilai kelasnya sendiri melalui refleksi, yang dilakukan melalui beberapa siklus untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelasnya.

Dalam penelitian tindakan kelas ini juga berupaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya. Penelitian juga dilakukan terhadap keaktifan belajar untuk menemukan sendiri selama proses pembelajaran dan pemahaman belajar selama pelaksanaan pembelajaran.

Ada enam prinsip dasar yang harus diperhatikan oleh guru dalam melakukan PTK menurut Hopkins (1993) dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 6-7) sebagai berikut:

a) Tugas utama guru adalah mengajar dan hendaknya PTK tidak boleh mengganggu komitmennya sebagai pengajar. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan PTK yang dilakukan oleh guru harus berkaitan dengan tugasnya sebagai pengajar.
b) Metode pengumpulan data tidak boleh terlalu menyita waktu guru. Artinya pengumpulan data yang dilakukan oleh guru melalui observasi dan evaluasi pembelajaran harus terjadwal dengan baik.

c) Metodologi yang digunakan harus dapat dipercaya sehingga memungkinkan guru menyusun hipotesis dan mengembangkan strategi yang aplikatif di kelas.Hal ini berarti bahwa metodologi penelitian yang digunakan harus tepat dan sesuai dengan penelitian kelas.
d) Permasalahan penelitian seharusnya berkaitan dengan tugas guru sebagai pengajar. Hal ini dipahami bahwa masalah yang diangkat dalam PTK harus berasal dari permasalahan kelas.
e) Peneliti harus memperhatikan etika kerja di sekolah.Hal ini berarti bahwa pelaksanaan PTK harus mendapatkan ijin dari kepala sekolah dan disampaikan pada guru-guru.
f) PTK harus mempertimbangkan perspektif sekolah dan melibatkan seluruh warga sekolah aktif membangun dan berbagi visi yang merupakan tujuan utama.Kegiatan PTK hendaknya dilakukan secara kolaboratif, minimal dua orang yakni satu sebagai peneliti utama dan satu sebagai observer/ kolabolator.

Penelitian tindakan kelas sangat bermanfaat untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di kelas. Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa penelitiharus melaksanakan prosedur penelitian dengan baik agar penelitian tindakan kelas ini dapat terlaksana dan berhasil serta memperbaiki kualitas proses pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model PTK Kemmis dan McTaggart yang dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan *(planning)*, aksi/tindakan *(action)*, observasi *(observing)* dan refleksi *(reflecting)*. Keempat komponen PTK ini dilaksanakan secara berulang dari putaran ke putaran atau dari siklus ke siklus dengan target agar aktivitas dan hasil belajar siswa semakin meningkat. Penelitian ini dilaksanakan sampai tercapainya indikator keberhasilan yang diharapkan.Penelitian ini memberikan pembekalan anak sejak dini dan mengharapkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar anak-anak yang dapat dilihat dari kesehariannya di kelas dan di rumah.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Sandika (2017:51).

Adapun prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart pada dasarnya merupakan suatu siklus yang meliputi beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Rencana: Tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan: Apa yang dilakukan oleh pendidik atau penulis sebagai perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi: Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap peserta didik.
4. Refleksi: Penulis mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi penulis bersama pendidik dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Adapun desain penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini sebagai berikut:

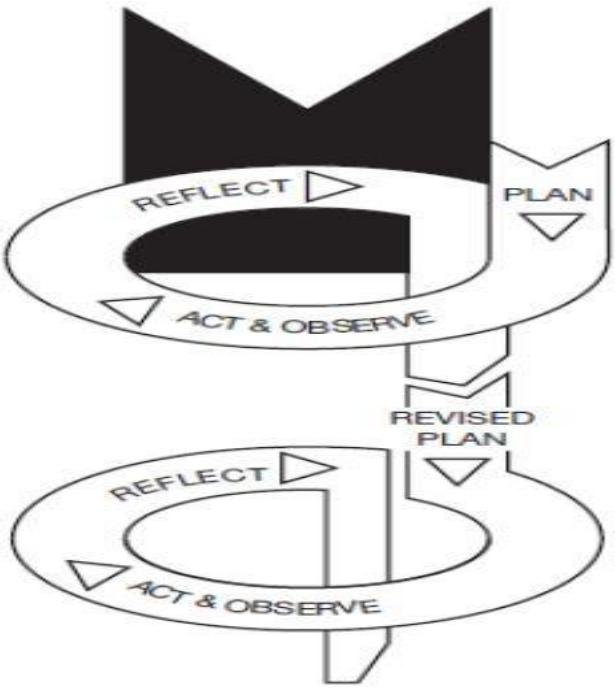

Gambar 3.1
Spiral Penelitian Tindakan Kelas
(Kemmis dan Mc. Taggart)
Sumber. Iskandar (2015:18)

Adapun deskripsi alur PTK yang dapat digunakan oleh guru pada setiap siklusnya tersaji dalam gambar berikut :

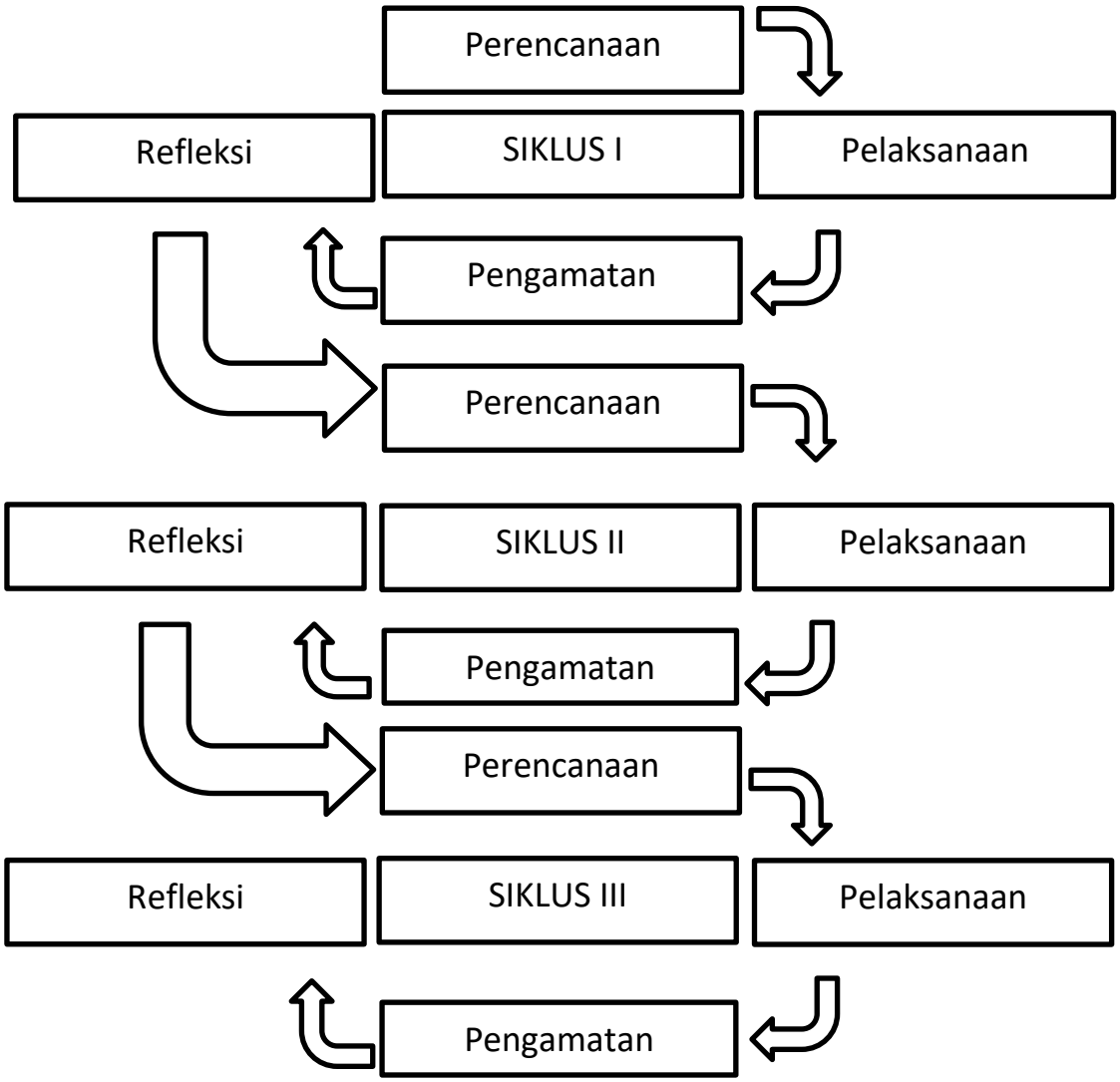

Gambar 3.2

Tahap-Tahap Penelitian

Sumber: Arikunto (2010) dalam Iskandar dan Nasrim (2015, hlm.23)

Dari Gambar 3.2 dapat diuraikan prosedur Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang disusun hendaknya berdasarkan pengamatan awal refleksi pada proses pembelajaran sebelumnya, selain itu melakukan identifikasi masalah, melakukan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut, menyusun rencana tindakan untuk memecahkan masalah yang terjadi dan harus secara kolaboratif yaitu diskusi antara peneliti dengan guru kelas.

Tindakan harus dilakukan untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi. Tindakan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah adalah dengan menyusun rencana tindakan dan perubahan rencana yang hendak dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen serta penilaian yang mengacu pada Kurikulum 2013.

Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* adalah menyusun perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN 043 Cimuncang Kota Bandung. Tahap perencanaan dimulai dengan mengkonfirmasi ide penelitian kepada Kepala Sekolah dan Dewan Guru serta melakukan diskusi dengan guru-guru dan Kapala Sekolah mengenai pelaksanaan penelitian.
2) Permintaan kerjasama dengan guru kelas V SDN 043 Cimuncang Kota Bandung.
3) Permintaan izin kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
4) Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Bandung.
5) Setelah diperoleh izin dan kesepakatan mengenai penelitian, selanjutnya adalah melakukan observasi dengan memilih kelas yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu kelas V SDN 043 Cimuncang Kota Bandung Kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru, kondisi kelas, sikap dan prilaku siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran serta kemampuan siswa dalam meneriama dam memahami materi pelajaran yang disimpulkan oleh guru kelas.

6) Identifikasi masalah, yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas yang dirasa memerlukan adanya perubahan.
7) Berdasarkan data awal yang telah diperoleh, dapat diketahui kondisi siswa di kelas V SDN 043 Cimuncang Kota Bandung, kemudian peneliti dan rekan guru membicarakan rancangan untuk pembelajaran selanjutnya dengan menerapkan model *Course Review Horay* dan merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada subtema Organ Gerak Hewan.
8) Mengkaji Kurikulum 2013 dengan Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia, Subtema Organ Gerak Hewan, untuk mengetahui Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD) agar bisa merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran.

Tabel 3.1

PENJABARAN MATERI

Kelas V

Subtema 1: Organ Gerak Hewan

Pembelajaran ke-	
1.	a. IPA: Alat gerak hewan dan fungsinya **b. B. Indonesia: Menentukan pokok pikiran**
2.	**a. IPA: Menyebutkan Organ Gerak dan Fungsimya** b. B. Indonesia: mengolah informasi dari bacaan, ide pokok c. SBDP: Menceritakan cerita
3.	a. B. Indonesia: Menentukan pokok pikiran b. IPS: karakteristik geografis Indonesia **c. PPKn: Nilai-nilai setiap sila dalam pancasila.**
4.	a. B. Indonesia: Ide pokok. **b. IPS: Kondisi geografis** c. PPKn: Nilai-nilai sila pancasila, perilaku yang tidak

	sesuai dengan pancasila.
5.	a. B. Indonesia: Ide pokok. **b. IPA: Ciri-ciri hewan vetebrata dan avetebrata** c. SBDP: Membuat gambar cerita
6.	a. B. Indonesia: Ide pokok. **b. IPA: Alat gerak hewan dan fungsinya** c. SBDP: Membuat gambar cerita

9) Menyusun perangkat pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran serta penyesuaian pelaksanaan pemebelajaran dengan model yang digunakan.
10) Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan selama pelaksanaan siklus.
11) Membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua dari penilaian tindakan kelas adalah pelaksanaan tindakan, tahapan yang berlangsung di kelas ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pendidik tentu saja mengacu pada prosedur pendidikan atau kurikulum yang berlaku saat ini dan digunakan di SD yang akan dijadikan tempat penelitian, serta hasilnya diharapkan berupa peningkatan pemahaman dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa Penerapan Model *Course Review Horay* disesuaikan dengan rencana tindakan ini bisa memecahkan masalah-masalah yang muncul sebelum tindakan ini dilakukan agar hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan, maka tindakan dibagi menjadi beberapa siklus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 siklus yang disesuaikan dengan alokasi waktu setiap pokok bahasan dan jadwal pelajaran siswa yang dijadikan subjek penelitian.

Beberapa hal yang akan dilakukan pada tahap ini, diantaranya sebagai berikut:

1) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran
2) Mengkondisikan siswa ke arah kegiatan pembelajaran yang kondusif.
3) Mengajak siswa untuk berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.
4) Memulai pembelajaran dengan membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.
5) Mengecek kehadiran siswa dengan mengisi absen.
6) Menyampaikan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan yang akan dicapai kepada siswa.
7) Menyampaikan Tema " Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema Organ Gerak Hewan" yang akan dipelajari.
8) Guru mengajar dengan menerapkan model *Cooperative Learning tipe Course Review Horay*yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
9) Mengkondisikan siswa dan dengan bimbingan guru siswa mencari masalah yang sering terjadi ketika sedang belajar.
10) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui kegiatan diskusi antar teman.
11) Mengorganisasikan siswa kedalam beberapa kelompok.
12) Mengadakan tes individu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dalam pembelajaran pada subtema Organ Gerak Hewan yang telah dibahas. Tes individu diadakan di akhir pertemuan dengan dengan tujuan agar siswa dapat menunjukan apa yang telah dipelajari selama berdiskusi dengan kelompok.
13) Perhitungan perkembangan skor individu yang dimaksudkan agar siswa terpacu untuk memperoleh hasil terbaik sesuai dengan kemampuannya.
14) Perhitungan skor kelompok yang dilakukan dengan cara menjumlahkan masing-masing perkembangan skor individu angota kelompok dan hasilnya dibagi sesuai jumlah anggota kelompok.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan dengan pelaksanaan prose pembelajaran atau tahap tindakan. Dalam kegiatan observe ini, peneliti menjadi seorang observasi partisipan yang mengamati aktivitas persiapan pembelajaran dan melakukan pengamatan pada hasil pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang kekurangan dan kemajuan proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi *(Reflecting)*

Pada tahap ini peneliti merenung dan mempelajari lewat data yang diperoleh melalui pretest dan post test, catatan lapagan, observasi, angket dan wawancara untuk perbaikan disiklus selanjutnya

C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subjek pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VA SD Negeri Cimuncang, yang berjumlah 36 siswa, yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan. Alasan ditetapkannya sebagai subjek penelitian ini karena dikelas ini terdapat masalah dalam pembelajaran yaitu rendahnya motivasi belajar siswa yang ditandai dengan hasil belajar yang belum mencapai tujuan.

2. Objek Penelitian

Menurut Saifuddin (dalam buku panduan penulisan karya Ilmiah; 2017,hlm. 28) Objek penelitian merupakan sifat, keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.Sifat atau keadaan dimaksud bisa kualitas dan kuantitas yang berupa prilaku, kegiatan, pendapat pandangan penilaian, sikap *pro*-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan juga berupa proses. Objek penelitian ini menggunakan model *Course Review Horay* dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada Subtema Organ Gerak Hewan. Kegiatan pembelajaran yang di ciptakan melalui model ini dapat di rancang sedemikian rupa dengan menyajikan suatu masalah yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan konsep, prosedur sebagai langkah pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan alat bantu yang ada di sekolah, lingkungan sekitar, sebagai pendukung dalam proses pembelajaran atau menjadi sumber belajar dan menghasilkan produk dalam akhir pembelajarannya.

Disini pendidik berperan sebagai pembimbing ataupun fasilitator bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

D. PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN

1. Pengumpulan Data

Penelitian berlangsung dan dilaksanakan pada pembelajaran tematik pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub Tema Organ Gerak Hewan di kelas V A siswa SDN 043 Cimuncang.

Pengumpulan data menurut Arikunto (Roni, 2010 : 76) adalah "proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan atau menjaring fenomena, lokasi atau kondisi peneliti sesuai lingkup penelitian". Sedangkan menurut Sugiono (2010 : 68) "Pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian".

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk mengumpulkan data penelitian ini dilakukan dengan cara menentukan sumber data terlebih dahulu, kemudian jenis data teknik dan pengumpulan data dan instrument yang digunakan.

Berdasarkan menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian serta untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.Pada penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian maka diperlukan teknik penelitian dengan menggunakan instrumen – instrumen penelitian dari data kuantitatif dan data kualitatif.Dalam pelaksanaan penelitian perlu adanya pengumpulan data untuk menguji validitas hasil penelitian.

Menurut Arikunto (2002, hlm. 96) Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Rancangan mengacu kepada tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi objektif dan subjektifnya.

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V A SDN 043 Cimuncang akan dilakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Instrument tes

Kusumah dan Dwitagama (2011:78-79) menyatakan bahwa tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.

Adapun jenis tes dalam penelitian adalah tes prestasi belajar dan tes kecerdasan.Tes merupakan alat pengukur data yang penting dan berharga dalam penelitian, dikarenakan peneliti dapat melihat hasil belajar siswa yang ditelitinya melalui tes.

Tes digunakan untuk memperoleh data atau mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajukan. Lembar tes dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1) *Pre-test*

Data hasil *pre-test* diperoleh dari pemberian tes diawalpelajaran sebelum diadakan tindakan terhadap pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam memahami dan mengenal materi yang akan dipelajari. Data hasil *pre-test* diambil dari siklus yang diberikan.

2) *Post-test* (Evaluasi)

Data hasil tes akhir ini diambil dari pemberian tes kepadapeserta didik setelah dilakukan tindakan pembelajaran.Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam mempelajari suatu materi yang diberikan dan sejauh mana peningkatannya dari *pre-test*. Dan *post-test* yaitu tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran.Tujuan *post-test* ialah untuk mengetahui sampai dimana pencapaian peserta didik terhadap bahan pengajaran (pengetahuan maupun keterampilan) setelah mengalami suatu kegiatan belajar.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes merupakan serangkaian pertanyaan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hasil dari suatu perubahan proses penelitian tindakan kelas.

Tabel 3.2

Kisi-kisi soal *pretest* dan *post test* siklus 1

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	IPA	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	Disajikan dalam bentuk isian, Menyebutkan salah satu dari ciri makhluk hidup hewan dan manusia.	Isian	10	1
			Disajikan dalam bentuk isian, Menyebutkan alat gerak hewan dan manusia.	Isian	10	2
			Disajikan dalam bentuk isian, Menyebutkan pegertian sistem alat gerak hewan dan manusia.	Isian	10	3
			Disajikan dalam bentuk isian, Menyebutkan organ gerak hewan dan fungsinya.	Isian	10	4
				Isian	10	5
2	Bahasa Indonesia	3.1.Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	Disajikan dalam bentuk isian, Mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks.	Isian	10	6
				Isian	10	7

3	SBdP	3.1.Memahami gambar cerita.	Disajikan dalam bentuk isian, Menyimpulkan gambar cerita.	Isian	10	8
				Isian	10	9
				Isian	10	10

Tabel 3.03

Kisi-kisi soal *pretest* dan *post test* siklus II

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	PPKn	3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk isian, Menyebutkan nilai-nilai pancasila.	Isian	10	1
				Isian	10	2
			Disajikan dalam bentuk isian, Memahami pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan.	Isian	10	3
2	Bahasa Indonesia	3.1.Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	Disajikan dalam bentuk isian, Menyebutkan ide pokok dan kalimat utama.	Isian	10	4
				Isian	10	5
3	IPS	3.1.Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan / maritim dan	Disajikan dalam bentuk isian,, Menyebutkan letak geografis Indonesia.	Isian	10	6

		agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.				
			Disajikan dalam bentuk isian, Mengidentifikasi bentuk negara Indonesia.	Isian	10	7
			Disajikan dalam bentuk isian, Menyebutkan batas negara Indonesia.	Isian	10	8
			Disajikan dalam bentuk isian, Mengidentifikasi kehidupan masyarakat Indonesia.	Isian	10	9
				Isian	10	10

Tabel 3.03

Kisi-kisi soal *pretest* dan *post test* siklus III

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	IPA	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	Disajikan dalam bentuk isian, mengetahui fungsi alat gerak pada hewan dan manusia	Isian	10	1
				Isian	10	2
				Isian	10	3
			Disajikan	Isian	10	4

			dalam bentuk isian, menunjukan cara menjaga kesehatan alat gerak			
2	BAHASA INDONESIA	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	Disajikan dalam bentuk isian, menunjukan sebuah ide pokok pada sebuah paragraph	Isian	10	5
				Isian	10	6
				Isian	10	7
				Isian	10	8
3	SBdP	3.2.Memahami gambar cerita	Disajikan dalam bentuk isian, menceritakan cerita yang ada pada gambar cerita	Isian	10	9
				Isian	10	10

b. Instrumen non tes

Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini dalam Kusumah dan Dwitagama (2011, h. 66) yaitu :

1) Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat sistuasi penelitan. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi interaksi belajar mengajar, tingkah laku dan interaksi kelompok.

2) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara memiliki sifat yang luwes, Pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subjek, sehingga segala sesuatu yang ingin diungkap dapat digali dengan baik.Wawancara merupakan sumber informasi yang sangat baik. Dapat dilaksanakan antara : (a) Guru – siswa,

(b) Obsever – siswa, (c) Guru- Observer. Pada tahap ini wawancara dilakukan oleh guru pada siswa

3) Angket

Kuisioner (questionnaire) juga sering dikenal sebagai angket. Pada dasarnya, angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuisioner ini, dapat mengetahui keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, atau pendapat seseorang. Pada umumnya, tujuan penggunaan angket atau kuisioner dalam proses pembelajaranadalah untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar mereka.

Angket adalah instrument penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden (sumber yang diambil datanya melalui angket)

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Indikator	Pernyataan		Jumlah
	Positif	Negatif	
a. Tertarik pada tema tertentu	1	4	2
b. Rajin mencari informasi tentang tema tertentu	5	7	2
c. Kemandirian dalam bertindak	8	10	2
d. Menyediakan waktu	11	2	2
e. Keberanian menghadapi kegagalan	3	6	2
f. Gigih terus berusaha kalau usaha pertama gagal	9	12	2
Jumlah	6	6	12

4) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada.Data dokumentasi penelitian ini adalah foto-foto kegiatan pembelajaran, lembar kegiatan siswa, lembar kerja kelompok.

2. Instrumen Penelitian

Sebagai upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap, instrument yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru yang dirancang untuk setiap pertemuan dan untuk setiap pokok bahasan. RPP ini dibuat persiklus yang memuat kompetensi inti, kompetensi dasar indicator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, metode pembelajaran, sumber belajar dan evaluasi.

b. Tes

Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes.soal tes terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* diberikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran dimulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan peserta didik mengenai bahan yang akan disajikan sedangkan soal *posttest* diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, yang mana di bawah ini dipaparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* pada setiap siklusnya.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data di lakukan sejak awal penelitian.Pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas atau lapangan, hubungan pendidik dengan anak didik juga teman yang lainnya.Menurut Susilo (2011, hlm. 100) “Analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara dapat dipercaya, akurat, andal dan benar”.

Sedangkan Menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 72) menyatakan bahwa:

> Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa persentase. Namun demikian, PTK juga mengkolaborasikan dengan data kualitatif yang di peroleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase.Teknik ini di gunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang di interpretasikan dalam bentuk uraian.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah di kumpulkan dalam penelitian dan bisa dilakukan dengan teknik dekriptif data kuantitatif dan kualitatif yang di interpretasikan dalam bentuk uraian.

Data yang diperoleh dalam penilitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Di bawah ini akan di uraikan analisis kualitatif dan kuantitaif antara lain sebagai berikut:

1. Analisis data kualitatif

Data Pelaksanaan Rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan Pembelajaran dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, berikut ini analisis data kualitatif dari data RPP dan hasil pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

a) Memberikan tanda centang pada kolom yang bermuatan skala skor 1, 2, 3, 4, atau 5 berdasarkan kesesuaian pelaksanaan yang terjadi dengan aspek yang dinilai.
b) Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan yang terdapat pada kolom komentar (catatan).
c) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang diperoleh.

2. Analisis data kuantitatif

Tabel 3.2
Konversi nilai

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.29)

3. Analisis data sikap percaya diri

$$NA = \frac{JS}{ST\ (16)} \times 100$$

Keterangan:
NA : Nilai Akhir
JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala Penelitian

Predikat penilaian sikap

Tabel 3.4
Konversi nilai

No.	Skor	Kriteria
1.	3.50 – 4.00	Sudah Membudaya
2.	2.70 – 3.49	Mulai Berkembang
3.	2.00 – 2.69	Mulai Terlihat
4.	≤1.99	BelumTerlihat

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.29)

4. Menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*

a. Penskoran

Untuk menentukan penilaian pada setiap *Pretest* dan *Posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Penskoran

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Skor Total
I	Isian	10	10	100
II	Isian	10	10	100
III	Isian	10	10	100

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi peserta didik:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} X\ 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.6
Konversi nilai

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Sumber: Sugiyono (2010, hlm.49)

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada *preetest* maupun *posttest*, selanjutnya adalah di cari rata-rata *(mean)* nilai dari keseluruhan peserta didik. Untuk menghitung rata-rata *(mean)* peserta didik dapat digunakan rumus perhitungan dari Sugiyono, (2010, hlm. 49) :

$$X = \frac{\sum x \text{ (Skor tiap siswa)}}{n \text{ (Jumlah siswa)}}$$

Keterangan :

x = rata-rata

$\sum x$ = skor

n = banyak data/jumlah data

F. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan III siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari 6 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Tabel 3.7

Langkah Siklus I , II dan III

Siklus I	Perencanaan :	• Merencanakan pembelajaran • Menentukan kompetensi dasar • Mengembangkan skenario • Menyusun lembar kerja siswa

		• Menyiapkan sumber belajar • Mengembangkan format penilaian • Pengembangan format observasi pembelajaran.
	Tindakan 1	• Melakukan *pretest* • Melaksanakan tindakan sesuai skenario pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa (LKS)
	Tindakan 2	• Melaksanakan skenario yang telah disusun dengan perbaikan metode • Menjelaskan kembali konsep yang belum dipahami siswa • Melakukan *post test* • Wawancara dengan siswa
	Pengamatan	• Melakukan observasi sesuai dengan format yang telah disiapkan • Menilai hasil tindakan sesuai format yang telah disiapkan
	Refleksi	• Melakukan evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan. • Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evauasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa • Memperbaiki pelaksaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya
Siklus II	Perencanaan	• Identitas dan penentuan alternatif pemecahan masalah

		• Pengembangan program siklus kedua
	Tindakan 1	• Melakukan *pretest* • Melaksanakan tindakan sesuai skenario pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa (LKS)
	Tindakan 2	• Melaksanakan skenario yang telah disusun dengan perbaikan metode • Menjelaskan kembali konsep yang belum dipahami siswa • Melakukan *post test* • Wawancara dengan siswa
	Pengamatan	• Pengumpulan dan analisis data tindakan kedua
	Refleksi	• Evaluasi tindakan kedua
Siklus III	Perencanaan	• Mengidentifikasi masalah di perumusan masalah yang diasarkan pada Siklus I dan II • Melaksanakan skenario yang telah disusun dengan perbaikan metode
	Tindakan 1	• Melakukan *pretest* • Melaksanakan tindakan sesuai skenario pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa (LKS) • Menjelaskan kembali konsep yang kurang dipahami siswa
	Tindakan 2	• Melaksanakan skenario yang telah disusun dengan perbaikan metode • Menjelaskan kembali konsep yang belum dipahami siswa

		• Melakukan *post test* • Wawancara dengan siswa • Memberikan angket motivasi belajar
	Pengamatan	• Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengadakan pendataan ulang untuk mengetahui hasil dari tindakan Siklus III.
	Refleksi	• Menganalisis semua tindakan pada siklus I, II, dan III
Simpulan dan Saran		